

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *leverage*, likuiditas, profitabilitas, *sales growth*, *operating capacity*, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Populasi penelitian ini adalah emiten pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 yaitu sebanyak 41 perusahaan. Berdasarkan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 17 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*. (2) likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*. (3) profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*. (4) *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. (5) aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*. (6) arus kas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*. (7) ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*. (8) variabel *leverage*, likuiditas, profitabilitas, *sales growth*, aktivitas, arus kas operasi dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*.

**Kata Kunci:** *Financial Distress*, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, *Sales Growth*, Aktivitas, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan.